

**PERANCANGAN INTERIOR ART SHOP YANA ART
GALLERY DI GIANYAR, BALI**

JURNAL
KARYA DESAIN



Oleh :

Debby Tiara Nauli Siregar

NIM 121 1874 023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

PERANCANGAN INTERIOR ART SHOP YANA ART GALLERY GIANYAR, BALI

Nama penulis
debbytiara12@gmail.com

Nama pembimbing
butonhc@gmail.com

Abstract

Bali is a name of one of the islands which is located in Indonesia, well-known as “Pulau Dewata”. Geographically, Bali is located between Java and Lombok islands. The majority of the society professes Hinduism. Bali is famous for its interesting tourism spots, culture, and art. Ubud, located in Gianyar region, is one of many cultural spots which has important roles to the art itself. The media which could support its development is art shop. From the general aspect of art shop, it requires the room width and aesthetic elements as the supporting media. Therefore, no need redundant decorative to accentuate the product which is promoted and exhibited.

Thus, Yana Art Gallery will present a new fresh atmosphere yet still prioritizing its function as the common art shop. The store itself will be designed harmonically with the sense of art, tradition, and culture of Bali. The usage of the material is also prioritizing the function of the building. Local habit concept is applied to provoke cultural issues which are compatible to the customer and the store itself. By applying this concept, the designer is trying to build a simple yet modern, contemporary art shop which values aesthetic aspects.

Keywords: Bali, Seni, Simbol Kebudayaan, Kontemporer.

Abstrak

Bali merupakan sebuah provinsi dan nama pulau di Indonesia yang dikenal juga dengan julukan pulau Dewata. Secara geografis, Bali terletak diantara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Mayoritas penduduk Bali adalah pemeluk agama Hindu. Di dunia, Bali terkenal sebagai tujuan pariwisata dengan keunikan berbagai hasil seni dan budayanya. Salah satu tempat yang penting di Pulau Bali sebagai pusat kesenian adalah Ubud, terletak di Kabupaten Gianyar. Salah satu sarana yang dapat mendukung perkembangannya adalah art shop. Dari segi art shop pada umumnya, mensyaratkan luas ruang dan elemen estetis sebagai penunjang, sehingga tidak perlu dekorasi yang terlalu berlebihan namun tetap menonjolkan karya yang dipamerkan dan dipasarkan.

Oleh karena itu Yana Art Gallery akan menghadirkan suasana baru yang lebih fresh tetapi tetap mengutamakan fungsi sama seperti art shop pada umumnya. Merancang bangunan yang harmonis dengan seni, tradisi dan budaya Bali. Penggunaan bahan bangunan yang lebih mengutamakan fungsi. Konsep local habit diterapkan untuk mengangkat isu – isu kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan art shop dan agar pengunjung dapat menikmati produk yang dipasarkan. Pengaplikasian konsep ini diharapkan dapat menciptakan art shop bergaya modern kontemporer yang simple dan memiliki nilai estetika.

Kata kunci: Bali, Seni, Simbol Kebudayaan, Kontemporer.

PENDAHULUAN

Bali merupakan sebuah provinsi dan nama pulau di Indonesia yang dikenal juga dengan julukan pulau Dewata. Secara geografis, Bali terletak diantara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Mayoritas penduduk Bali adalah pemeluk agama Hindu. Di dunia, Bali terkenal sebagai tujuan pariwisata dengan keunikan berbagai hasil seni dan budayanya. Salah satu tempat yang penting di Pulau Bali sebagai pusat kesenian adalah Ubud, terletak di Kabupaten Gianyar.

Seni itu sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni menurut media yang digunakan terbagi menjadi tiga yaitu seni yang dinikmati melalui media pendengaran (audio art), media penglihatan (visual art), dan gabungan antara media pendengaran dan penglihatan (audio visual art).

Salah satu sarana yang dapat mendukung perkembangannya adalah art shop. Dari segi art shop pada umumnya, mensyaratkan luas ruang dan elemen estetis sebagai penunjang, sehingga tidak perlu dekorasi yang terlalu berlebihan namun tetap menonjolkan karya yang dipamerkan dan dipasarkan.

Oleh karena itu Yana Art Gallery akan menghadirkan suasana baru yang lebih fresh tetapi tetap mengutamakan fungsi sama seperti art shop pada umumnya. Merancang bangunan yang harmonis dengan seni, tradisi dan budaya Bali. Penggunaan bahan bangunan yang lebih mengutamakan fungsi.

Konsep perancangan Yana Art Gallery mengambil tema tentang nusantara khususnya Bali. Oleh karena itu perancangan interiornya akan memasukan unsur-unsur budaya Bali yang akan

diaplikasikan dalam sebuah art shop.

Pada perancangan interior dengan judul “Redesign Interior Yana Art Gallery” kali ini merupakan desain ulang atau renovasi. Alasan renovasi lokasi ini adalah membuat bangunan ini lebih tertata dan mengutamakan fungsi ruang. Selain itu art shop ini juga terletak dijalur pariwisata yaitu di daerah Gianyar, sehingga memiliki prospek yang sangat baik kedepannya.

Penyelesaian permasalahan desain secara kreatif diperlukan karena ruang publik ini merupakan sarana bagi pelaku- pelaku kreatif dan juga masyarakat yang ingin tahu tentang seni dan budaya khususnya Bali.

Gambar 1. Pola Pikir Perancangan
(Sumber : Rosemary Kilmer, *Designing Interiors*. 1992)

Commit adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah. I Gusti Aryana pemilik Yana Art Gallery . Ingin mengembangkan bisnis art shop.

State adalah mendefinisikan masalah. Bagaimana cara menciptakan desain interior yang menghadirkan nuansa Bali dengan mengkombinasikan gaya kontemporer.

Collect adalah mengumpulkan fakta. **Data fisik** berupa geografis dalam mengeksplorasi keadaan lingkungan. **Data non fisik** berupa data literature, identitas dan keinginan klien.

Analyze adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.

Ideate adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. **Choose** adalah memilih alternative yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.

Implement adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.

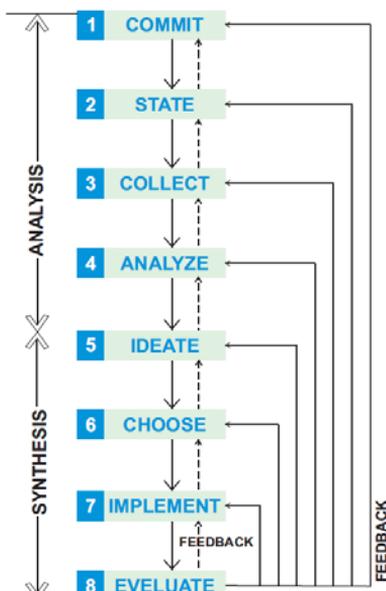
Evaluate adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

Kaitannya dalam menciptakan goal desain yang mampu mewujudkan desain interior art shop yang fungsioanal.

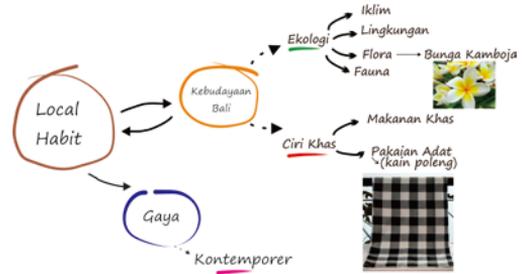
HASIL

Dalam proses perancangan interior art shop Yana Art Gallery Gianyar- Bali

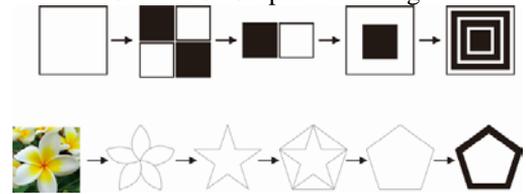
METODE



klien menginginkan ruangan dibuat menarik serta kreatif dan dapat mengeksplor karakteristik Bali dengan menerapkan tema kebudayaan Bali bergaya modern kontemporer sehingga sehingga pengunjung semakin mengenal kerajinan khas Indonesia khususnya Bali.



Gambar 3. Graphic Thinking



Gambar 4. Transformasi bentuk

1. Fungsi

Sebagai tempat untuk memfasilitasi barang- barang kerajinan khususnya kerajinan Bali maka *art shop* ini diperuntukan bagi para wisatawan lokal dan mancanegara untuk keperluan wisata. *Art shop* ini memberikan pelayanan dan kenyamanan yang baik dan memberikan ruang gerak yang lebih luas untuk para pengunjung.

2. Pencapaian dan Penerapan

Berdasarkan lokasi *art shop* Yana *Art Gallery* di Gianyar Bali, maka harus dapat menciptakan suasana khas Pulau Bali yang mistis dan religius yang juga merupakan kota wisata paling terkenal di Indonesia bahkan dunia. Selain itu penerapan gaya modern kontemporer akan diaplikasikan pada interior *art shop*, elemen estetis, dan desain perabot. Sirkulasi masing-masing ruang akan dibuat sebaik-baiknya untuk mengutamakan nyaman pengunjung serta keamanan toko. Sehingga akan menciptakan suasana yang baik antar ruang.

Konsep

PEMBAHASAN

Art Shop terdiri atas dua kata yakni *art* dan *shop*. *Art is the process of product of deliberately arranging elements in a way that appeals to the senses or emotions* (suatu proses atau produk dari elemen-elemen yang ditata secara sengaja dengan cara-cara tertentu sehingga menimbulkan daya tarik bagi perasaan dan emosi) dan *Shop* yang berarti toko (Wikipedia, 2009).

Art shop diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *Art* berarti seni sedangkan *shop* berarti toko, jadi jika digabungkan menjadi toko seni. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang didalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang spesifik sedangkan seni pada mulanya adalah proses dari manusia dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Dewasa ini, seni bisa dilihat dari intisari

ekspresi dari kreativitas manusia (Wikipedia, 2009).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *art shop* atau toko seni adalah sebuah tempat yang didalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang spesifik yang diperdagangkan adalah benda atau barang yang diciptakan dari kreatifitas manusia dari elemen-elemen yang ditata secara sengaja dengan cara-cara tertentu sehingga menimbulkan daya tarik bagi perasaan dan emosi.

Menurut buku *Time Saver Standard for Interior Design space and planning* (1992:387) fungsi utama dari ruang toko adalah untuk *display* dan menjual *merchandise*. Untuk mendesain ruang ini melibatkan Arsitek dan juga Interior Desain untuk memungkinkan terpenuhinya rencana program yang dibutuhkan. Sangat penting dimana ruang harus memiliki kualitas yang baik untuk mempertemukan *merchandise*, personal toko, dan pelanggan dalam ruang.

Menurut Arushi Nayar (2012:31) prinsip dari sebuah ruang *display* toko adalah:

- 1) Interior, elemen yang digunakan, meja *display* seharusnya merefleksikan image dari brand itu sendiri.
- 2) Merchandise harus bisa dengan mudah dilihat dan jelas untuk diidentifikasi.
- 3) Elemen selain merchandise, jangan sampai menjadi fokus yang mengalahkan merchandise di dalam toko.

- 4) Pencahayaan yang digunakan harus menyoroti merchandise dan sesuai dengan keseluruhan *display*.
- 5) Warna bisa dipilih berdasarkan image brand ataupun dipilih untuk menjadi daya tarik toko.



Gambar 5. Perspektif Lantai 1

Pada perancangan interior Yana Art Gallery tema yang digunakan adalah ragam kebudayaan Bali. Pemilihan tema ini diambil karena lokasi Yana Art Gallery sendiri berada di pulau Bali dan pemilik art shop menginginkan agar art shop ini dapat memperlihatkan kebudayaan Indonesia khususnya Bali, koleksi – koleksi yang dijual pun adalah kerajinan – kerajinan khas daerah. Gaya yang di terapkan pada perancangan interior art shop Yana Art Gallery adalah gaya Kontemporer. Gaya kontemporer sendiri adalah gaya yang berkembang sekitar awal 1920-an yang dimotori oleh sekumpulan arsitek Bauhaus School of Design, Jerman yang merupakan respon terhadap kemajuan teknologi dan berubahnya keadan sosial masyarakat akibat perang dunia. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah

arsitektur modern (Illustrated Dictionary of Architecture, Ernest Burden). Istilah kontemporer sama artinya dengan modern yang kekinian, tapi dalam desain kerap dibedakan. Kontemporer menandai sebuah desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru. Arsitektur ini dikenali lewat karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih.



Gambar 6. Perspektif Lantai 5

Penerapan tema akan mengaplikasikan bahan-bahan natural dan memasukkan unsur-unsur Bali salah satunya kain poleng dan bunga kamboja. Secara umum Poleng adalah perpaduan warna hitam dan putih yang banyak sekali bisa kita temukan di Bali. Warna ini merupakan makna sakral di Bali yang sampai saat ini tetap ajeg dipergunakan dalam simbol-simbol kehidupan budaya orang Bali. Sedangkan bunga kamboja tak sekedar sarana untuk

menegaskan pernyataan cinta atau kasih sayang saja. Di Bali, masyarakatnya menghargai bunga sebagai entitas alam yang memiliki kekuatan. Sebut saja Bunga Kamboja, dalam setiap ritus ritual upacara umat Hindu di Bali, mereka menggunakan Bunga Kamboja.



Gambar 7. Perspektif Lantai 5

Tak hanya upacara Ngaben, atau pemujaan terhadap dewa dan dewi, bunga hadir begitu sakral sebagai sarana komunikasi di setiap kesempatan, bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pola sirkulasi dalam ruang direncanakan untuk kelancaran aktifitas yang terjadi di dalam ruang tersebut.

KESIMPULAN

Sebagai salah satu art shop yang berada di pulau Bali dengan tingkat pendatang atau wisatawan yang tinggi, Yana Art Gallery ingin memberikan pelayanan terbaik terhadap para pecinta seni dan budaya Indonesia khususnya Bali. Maka dari itu diciptakan fasilitas interior yang dapat mendukung berjalannya aktivitas

di dalam ruang art shop yang diharapkan memperkuat peran Yana Art Gallery sebagai wadah bagi para pelaku dan pencinta seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. *Interior design illustrated*. Von Nostard Reinhold Company
- Panero, Julius dan Zelnik, Martin. 1992. *Times Saver Standard's For Interior Space Design and Planning*. Mcgrawhill, inc
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni> (diakses tanggal 24 Maret 2016, pukul 16.16 WIB)
- <http://panduanwisata.id/2014/11/11/makna-bunga-kamboja-dalam-upacara-umat-hindu/> (diakses tanggal 31 Maret 2016, pukul 20.56 WIB)
- <http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1158/pakaian-adat-bali> (diakses tanggal 31 Maret 2016, pukul 20.55 WIB)